

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari waktu ke waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi makin pesat, arus globalisasi semakin hebat. Akibat dari fenomena ini antara lain munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini di butuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cara yang di tempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Pemerintah telah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya dengan perbaikan kurikulum penataran bagi guru-guru, penyempurnaan buku-buku pelajaran dan penambahan alat peraga. Namun demikian mutu pendidikan yang di capai belum seperti apa yang di harapkan. Perbaikan yang telah di lakukan pemerintah tidak ada artinya, jika tanpa dukungan dari guru, orang tua siswa, siswa dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah (disingkat MTs) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.

Kurikulum madrasah tsanawiyah sama dengan kurikulum sekolah menengah pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam, misalnya mata pelajaran Bahasa Arab, Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Bahasa Arab adalah bahasa tua yang ada didunia, sebelum terjadinya penjajahan didunia Islam. Bahasa Arab menjadi bahasa pengantar dalam tradisi ilmiah Islam, bahasa arab menjadi standar bahasa karya-karya ilmiah. Pada masa itu, apabila seseorang hendak mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan dia perlu untuk belajar bahasa Arab, layaknya kebutuhan mempelajari bahasa Inggris pada masa ini.

Hingga sampai saat ini, masih banyak orang Islam yang tidak begitu antusias mempelajari bahasa Arab. Hal ini berbeda antusiasnya ketika mempelajari bahasa Asing seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Padahal jika menilik kitab sucinya, mempelajari bahasa Arab adalah suatu kebutuhan. Alquran adalah panduan hidup bagi orang yang beriman, sedangkan Alquran sendiri berbahasa Arab, bagaimana bisa memahami panduan hidupnya sementara bahasa pengantarnya saja tidak paham. Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran penting dalam Pesantren At-Thoyyibah karena manfaat yang besar untuk kehidupan seperti penjelasan diatas, bahasa arab juga menjadi bahasa komunikasi dalam lingkungan Pesantren At-Thoyyibah Indonesia.

Pada Pesantren At-Thoyyibah khususnya madrasah tsanawiyah sudah mempelajari pelajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan bahasa wajib dalam berkomunikasi sehari-hari dilingkungan pesantren tersebut. Oleh karena itu ditetapkan peraturan dalam pesantren agar siswa-siswi disiplin berbahasa Arab, peraturan ini diterapkan agar siswa-siswi bisa mengaplikasikan kemampuan berbahasa Arab dan menambah wawasan pengetahuan. Dalam penerapan disiplin berbahasa Arab di Pesantren At-Thoyyibah terhadap siswa-siswi yang melanggar